

ABSTRAK

Afdhilla Nur Haya. 201105020222. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional menggunakan Metode Analisis Diskriminan.* Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing : Dr. Mahmud Yusuf, SHI, MSI

Kata Kunci : Bank Syariah, Bank Konvensional, Deskriminan

Ketidakstabilan makroekonomi yang ditandai oleh melemahnya nilai tukar rupiah, inflasi, dan tekanan likuiditas telah memengaruhi kinerja perbankan nasional, baik syariah maupun konvensional. Kondisi tersebut mendorong perlunya analisis untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan kedua sistem perbankan dalam menghadapi gejolak ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Menggunakan Metode Analisis Diskriminan dan 2) untuk mengetahui hasil perhitungan keakuratan pengklasifikasikan metode analisis Diskriminan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia periode 2020–2024. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan, dokumentasi, dan observasi lapangan, kemudian dianalisis menggunakan metode Analisis Diskriminan untuk mengidentifikasi variabel yang membedakan kinerja kedua jenis perbankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) hanya rasio CAR yang berperan sebagai variabel pembeda (diskriminator) yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional, sedangkan rasio LDR, ROA, dan ROE tidak mampu membedakan kinerja kedua sistem perbankan secara signifikan; dan (2 Hasil klasifikasi diskriminan menunjukkan bahwa bank konvensional berada di atas cutoff score dengan nilai diskriminan positif sehingga dikategorikan unggul, sedangkan bank syariah berada di bawah cutoff score dengan nilai diskriminan negatif, yang berarti metode analisis diskriminan secara akurat mengklasifikasikan kinerja keuangan bank konvensional lebih baik dibandingkan bank syariah.